

**PENERAPAN METODE AKUNTANSI TINGKAT HARGA UMUM
DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MEMBERIKAN
INFORMASI YANG LEBIH RELEVAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN**

SKRIPSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :
IVAN YUNAEDI
No. Pokok : 049611255 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE AKUNTANSI TINGKAT HARGA UMUM DALAM
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MEMBERIKAN
INFORMASI YANG LEBIH RELEVAN DI DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN**

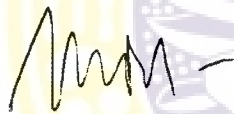
DIAJUKAN OLEH :

IVAN YUNAEDI

No. Pokok : 049611255E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

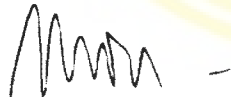
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Moh. Suyunus, MAFIS Ak.

TANGGAL

KETUA PROGRAM STUDI,




Drs. Moh. Suyunus, MAFIS Ak.

TANGGAL 20-8-03

Surabaya, 19-5-2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Moh. Suyunus, MAFIS Ak.

ABSTRAKSI

Pada tingkat inflasi yang tinggi maka inflasi akan mempengaruhi tingkat harga, didalam laporan keuangan yang dinyatakan dalam satuan mata uang sebagai alat ukur, maka laporan keuangan akan terpengaruh. Mengingat peranan unit moneter sebagai alat pengukur (denominator) didalam laporan keuangan agar memberikan dasar penafsiran yang universal bagi pemakai laporan keuangan. Dalam laporan keuangan yang disusun berdasarkan harga perolehan atau historical cost maka daya beli mata uang sebagai alat ukurialah stabil, terbukti bahwa asumsi ini tidak sesuai dengan kenyataan pada masa inflasi/ deflasi.

Pada masa inflasi nilai mata uang sebagai alat ukur dalam laporan keuangan nilainya turun, sehingga informasi yang terdapat pada laporan keuangan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Seiring dengan perkembangan akuntansi maka dikembangkan suatu konsep akuntansi sebagai alternatif untuk memperbaiki konsep biaya historis. Konsep akuntansi tingkat harga umum menilai uang sebagai alat ukur dalam laporan keuangan menurut daya belinya. Akuntansi tingkat harga umum merupakan suatu metode untuk mengoreksi situasi akibat perubahan harga dengan menyatakan kembali sepenuhnya laporan keuangan harga pokok historis kedalam suatu cara yang mencerminkan perubahan daya beli mata uang sehingga dengan menerapkan akuntansi tingkat harga umum maka menjadikan informasi biaya historis menjadi informasi yang terbaru yang telah disesuaikan dengan tingkat perubahan daya beli mata uang yang diakibatkan oleh inflasi atau deflasi.

Dengan penerapan akuntansi tingkat harga umum akan dapat memberikan manfaat tambahan bagi para pengguna laporan keuangan, penerapan metode akuntansi tingkat harga umum akan memberikan kepastian dan mampu memperkecil resiko pengambilan keputusan ekonomi serta mampu memberikan informasi keuangan yang lebih relevan.